BUKU PEDOMAN
TRACER STUDY

Oleh
Tim Career Devlopment Center (CDC)

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

BUKU PEDOMAN
TRACER STUDY

Oleh:
Tim Career Development Center (CDC)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2026

KATA PENGANTAR REKTOR

Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M. Si.

Bismillāhirraḥmānirraḥīm

Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur terus kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Buku **Pedoman Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tracer Study merupakan salah satu instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai profil lulusan, masa transisi menuju dunia kerja, relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pengguna, serta masukan dari alumni sebagai dasar penyempurnaan proses pendidikan. Informasi yang dihasilkan melalui Tracer Study menjadi sumber data yang penting bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan kemahasiswaan, serta perumusan kebijakan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan dan daya saing institusi.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta menyusun laporan kegiatan Tracer Study secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan pelaksanaan Tracer Study memiliki standar yang seragam sehingga data yang diperoleh lebih valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan kebijakan institusi.

Secara garis besar, pedoman ini terdiri atas tiga bagian utama. Bagian pertama memuat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan luaran yang diharapkan dari pelaksanaan Tracer Study. Bagian

kedua menguraikan metode pelaksanaan yang meliputi sasaran, waktu pelaksanaan, strategi sosialisasi, alur kegiatan, tahapan pelaksanaan, hingga struktur kepanitiaan. Adapun bagian ketiga berisi mekanisme pelaporan yang menjelaskan jenis, bentuk, dan sistematika laporan hasil Tracer Study.

Kami berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan yang efektif dalam penyelenggaraan Tracer Study sekaligus mendorong terbangunnya budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui pelaksanaan Tracer Study yang baik, diharapkan terjalin hubungan yang semakin erat antara perguruan tinggi, alumni, dan pengguna lulusan sehingga mampu menghasilkan berbagai rekomendasi strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kompetensi lulusan, serta penguatan kontribusi alumni bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga ikhtiar bersama ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing, serta mendapat ridha Allah Swt.

Malang, 24 Juli 2026

Rektor

KATA PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN

Prof. Triyo Supriyatno, M. Ag.

Alhamdulillāhi rabbil ʻālamīn, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan utama dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, integritas, dan kemanusiaan.

Pendidikan tinggi pada hakikatnya tidak berhenti pada proses pembelajaran di ruang kelas maupun keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi. Lebih dari itu, keberhasilan perguruan tinggi tercermin dari kemampuan lulusannya dalam mengaktualisasikan ilmu pengetahuan, beradaptasi dengan dinamika masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk terus melakukan evaluasi terhadap relevansi proses pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta perubahan sosial yang berlangsung secara cepat.

Dalam kerangka tersebut, tracer study menjadi salah satu instrumen strategis yang memberikan gambaran mengenai perjalanan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya menunjukkan masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, maupun keberlanjutan studi, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan kemahasiswaan, penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas layanan akademik, serta penguatan jejaring kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Dengan demikian, tracer study bukan sekadar kegiatan pengumpulan data alumni, melainkan

bagian dari sistem penjaminan mutu yang mendukung proses peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Sebagai bidang yang mengemban tanggung jawab dalam pembinaan kemahasiswaan dan alumni, kami memandang bahwa pengembangan mahasiswa harus dirancang sebagai suatu ekosistem yang utuh, dimulai sejak mahasiswa memasuki perguruan tinggi, berkembang melalui berbagai program akademik dan nonakademik, hingga memasuki dunia profesional sebagai alumni. Dalam konteks tersebut, tracer study menjadi jembatan yang menghubungkan proses pendidikan dengan realitas kehidupan lulusan, sehingga universitas memperoleh umpan balik yang objektif untuk terus melakukan inovasi dan penyempurnaan kebijakan.

Penyusunan Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan wujud komitmen universitas dalam membangun tata kelola tracer study yang lebih terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Pedoman ini diharapkan mampu menjadi acuan bersama bagi seluruh unit kerja sehingga pelaksanaan tracer study memiliki standar yang sama, menghasilkan data yang kredibel, serta mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Lebih jauh lagi, data tracer study diharapkan menjadi dasar dalam memperkuat budaya peningkatan mutu (*continuous quality improvement*) di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sebagai universitas yang mengusung paradigma Ulul Albab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkomitmen melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan global. Oleh karena itu, tracer study menjadi salah satu instrumen penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar tercermin dalam kualitas dan kiprah lulusan di tengah masyarakat.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., atas komitmen dan dukungannya dalam penguatan tata kelola pengembangan kemahasiswaan, alumni, dan tracer study sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu universitas. Penghargaan yang sama saya sampaikan kepada Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., yang telah memastikan bahwa penyelenggaraan tracer study menjadi bagian integral

dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta kepada Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (AAKK) atas dukungan dalam penguatan tata kelola akademik dan administrasi.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Career Development Center (CDC) sebagai unit yang menginisiasi dan mengoordinasikan penyusunan pedoman ini, kepada para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ketua Program Studi, PIC Tracer Study pada setiap fakultas, serta seluruh sivitas akademika yang telah memberikan masukan, tenaga, dan pemikiran sehingga pedoman ini dapat disusun dengan baik. Sinergi seluruh unsur tersebut menunjukkan bahwa pengembangan mutu lulusan merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan kolaborasi lintas unit secara berkesinambungan.

Akhirnya, saya berharap Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tracer study yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan. Lebih dari itu, pedoman ini diharapkan mampu memperkuat budaya evaluasi berbasis data, mendorong inovasi dalam pengembangan layanan kemahasiswaan dan alumni, serta mendukung terwujudnya lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang unggul, berdaya saing global, berkarakter Ulul Albab, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan umat, bangsa, dan peradaban.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan dalam setiap ikhtiar kita untuk memajukan pendidikan tinggi Islam.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Malang, 30 Juli 2026

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT CAREER DEVELOPMENT CENTER

Dr. Ahmad Ghozi, M. A.

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat disusun dan diterbitkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan yang mewariskan tradisi keilmuan, profesionalisme, dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai fondasi dalam membangun peradaban.

Perkembangan pendidikan tinggi pada era global menuntut perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu menunjukkan relevansi, daya saing, dan kontribusi lulusannya di tengah dinamika dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Dalam konteks tersebut, keberhasilan sebuah perguruan tinggi tidak lagi semata diukur dari jumlah lulusan yang dihasilkan, melainkan juga dari sejauh mana lulusan mampu beradaptasi, berkarya, dan memberikan kontribusi nyata di berbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, perguruan tinggi memerlukan mekanisme evaluasi yang mampu menghadirkan informasi yang objektif mengenai perjalanan lulusan setelah menyelesaikan studi sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Salah satu instrumen yang memiliki peran strategis dalam proses tersebut adalah **tracer study**. Melalui tracer study, perguruan tinggi memperoleh umpan balik mengenai masa transisi lulusan menuju dunia kerja, keberlanjutan studi, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta berbagai informasi lain yang menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan. Data tersebut tidak hanya berfungsi

sebagai pelengkap administrasi atau pemenuhan indikator kinerja, tetapi menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan karier, penyusunan kebijakan akademik, serta implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.

Sebagai unit yang diberi mandat dalam pengembangan karier mahasiswa dan alumni, Career Development Center (CDC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memandang tracer study sebagai bagian integral dari tata kelola universitas yang berbasis data (*data-driven university*). Melalui pengelolaan tracer study yang sistematis, universitas dapat membangun budaya pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*), sehingga setiap kebijakan yang diambil memiliki dasar empiris yang kuat serta mampu menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal universitas.

Atas dasar komitmen tersebut, Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini disusun sebagai acuan bersama bagi seluruh unit kerja dalam menyelenggarakan tracer study secara terencana, terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan. Pedoman ini diharapkan mampu mewujudkan kesamaan persepsi, standar operasional, serta pola koordinasi yang efektif antara universitas, fakultas, program studi, dan seluruh pihak yang terlibat. Dengan demikian, data yang dihasilkan tidak hanya memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung peningkatan mutu institusi.

Sebagai perguruan tinggi yang mengusung paradigma Ulul Albab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tanggung jawab untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga berintegritas, berakhlak mulia, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam perspektif tersebut, tracer study menjadi salah satu instrumen strategis untuk mengukur ketercapaian visi tersebut sekaligus menjadi dasar dalam menyusun berbagai kebijakan pengembangan lulusan yang lebih relevan dengan tantangan zaman.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan tracer study yang berkualitas tidak dapat diwujudkan oleh Career Development Center semata. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh sinergi, kolaborasi, dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di lingkungan universitas. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan terima

kasih yang setulus-tulusnya kepada Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., atas kepemimpinan, dukungan, dan komitmennya dalam memperkuat tata kelola tracer study sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag., atas arahan, pendampingan, dan dukungan yang senantiasa diberikan dalam pengembangan Career Development Center beserta berbagai program strategisnya.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., atas kontribusi, arahan, dan pendampingannya sehingga penyusunan pedoman ini selaras dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan kebijakan peningkatan mutu universitas. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (AAKK) yang telah memberikan bimbingan dan berbagai masukan konstruktif sehingga pedoman ini dapat tersusun sesuai dengan tata kelola akademik dan administrasi universitas.

Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di seluruh fakultas atas kesediaannya melakukan telaah, memberikan saran, dan menyempurnakan substansi pedoman ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada PIC Tracer Study pada setiap fakultas yang telah menjadi ujung tombak dalam koordinasi pelaksanaan tracer study, serta kepada seluruh Ketua Program Studi, dan sekretaris Program Study di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terus mendorong partisipasi alumni dan mendukung penyediaan data yang akurat dan berkualitas. Sinergi yang terbangun di antara seluruh unsur tersebut menjadi modal utama dalam mewujudkan pelaksanaan tracer study yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Career Development Center (CDC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaboratif terus mengawal setiap tahapan penyelenggaraan tracer study, mulai dari perencanaan, pengembangan sistem, koordinasi dengan fakultas dan program studi, pelaksanaan pengumpulan data, analisis hasil, hingga penyusunan pedoman teknis ini. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim merupakan fondasi penting dalam membangun sistem tracer study yang semakin berkualitas dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar menjadi pedoman implementatif dalam membangun budaya evaluasi berbasis data, memperkuat tata kelola tracer study, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Semoga pedoman ini memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademika dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam mewujudkan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, bereputasi internasional, serta mampu melahirkan lulusan yang berkarakter Ulul Albab, profesional, berdaya saing global, dan senantiasa memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan umat, bangsa, dan peradaban.

Malang, 31 Juli 2026

Kepala Pusat Career Development Center (CDC)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR iii
KATA PENGANTAR WAKIL REKTOR
BIDANG KEMAHASISWAAN v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT CAREER
DEVELOPMENT CENTER ix
DAFTAR ISI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 2
2. Tujuan 3
3. Manfaat 4
4. Luaran yang Diharapkan 4
5. Ruang Lingkup Pedoman 5
6. Dasar Hukum 5

BAB II KEBIJAKAN DAN LANDASAN TRACER
STUDY 7

1. Kebijakan Nasional Tracer Study 7
2. Konsep Tracer Study 8
3. Landasan Filosofis dan Sosiologis 8
4. Kedudukan dan Implementasi Tracer Study dalam
Sistem Penjaminan Mutu 9

BAB III ORGANISASI DAN PENYELENGGARAAN
TRACER STUDY 11

1. Organisasi Penyelenggara Tracer Study 11
2. Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab 12
3. Matriks Tugas dan Tanggung Jawab 12
4. Mekanisme Kordinasi Penyelenggaraan 13
5. Siklus Penyelenggaraan Tracer Study 14

6. Dukungan Sumber Daya, Monitoring dan Eva luasi Penyelenggaraan 15

BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN TRACER STUDY..... 17

1. Prinsip Pelaksanaan Tracer Study..... 17
2. Sasaran dan Waktu Pelaksanaan 18
3. Mekanisme Pelaksanaan Tracer 19
4. Jadwal Pelaksanaan Tracer..... 22
5. Alur Pemanfaatan Data Tracker..... 23

BAB V PENGELOLAAN, ANALISIS, DAN PEMANFAATAN HASIL TRACER STUDY.. 25

1. Kedudukan Hasil Tracer Study dalam Pengambilan Keputusan..... 25
2. Pengelolaan Data Tracer Study..... 25
3. Analisis Hasil Tracer Study 26
4. Penyajian Hasil Tracer Study..... 27
5. Pemanfaatan Hasil Tracer Study..... 28
6. Akreditasi dan Indikator Kinerja 28
7. Diseminasi Hasil Tracer Study 29
8. Tindak Lanjut Hasil Tracer Study 29

PENUTUP..... 31
Lampiran..... 32

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Dalam kerangka tersebut, penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran, tetapi juga memerlukan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu. Evaluasi menjadi instrumen penting untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan, mengukur relevansi kurikulum, serta memastikan bahwa kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri (Schomburg, 2003).

Salah satu instrumen evaluasi yang memiliki peran strategis dalam pendidikan tinggi adalah Tracer Study. Tracer Study merupakan studi penelusuran terhadap alumni yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu setelah lulus untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, relevansi antara bidang studi dengan pekerjaan, tingkat kompetensi lulusan, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan antara proses pendidikan yang diselenggarakan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja sekaligus menjadi dasar bagi penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, layanan kemahasiswaan, dan pengembangan institusi secara berkelanjutan (Schomburg, 2003).

Pelaksanaan tracer study juga memiliki posisi yang semakin penting dalam tata kelola pendidikan tinggi di Indonesia. Selain mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil tracer study menjadi salah satu sumber data dalam proses akreditasi perguruan

tinggi dan program studi, pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU), serta penyusunan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Oleh karena itu, tracer study tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pendataan alumni semata, melainkan sebagai instrumen strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Namun demikian, pelaksanaan tracer study di berbagai perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah tantangan. Kesadaran terhadap pentingnya tracer study sebagai instrumen evaluasi belum sepenuhnya terbangun secara optimal. Selain itu, pelaksanaannya sering kali belum dilakukan secara terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pengambilan keputusan. Padahal, data tracer study memiliki nilai strategis dalam mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, mengevaluasi efektivitas pembelajaran, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, alumni, dan pengguna lulusan (Schomburg, 2003).

Sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memandang tracer study sebagai bagian integral dari sistem pengembangan mutu institusi. Data yang dihasilkan melalui tracer study menjadi sumber informasi yang penting dalam mengevaluasi kualitas lulusan, meningkatkan relevansi kurikulum, memperkuat layanan pengembangan karier, memperluas jejaring alumni, serta mendukung penyusunan kebijakan strategis universitas.

Atas dasar tersebut, diperlukan suatu pedoman teknis yang menjadi acuan bersama bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tracer study secara terencana, terstandar, dan berkelanjutan. *Buku Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* disusun sebagai panduan operasional bagi seluruh pemangku kepentingan agar pelaksanaan tracer study menghasilkan data yang valid, reliabel, dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi.

2. Tujuan

Penyusunan **Buku Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang** bertujuan untuk:

Pertama, secara akademik Menyediakan acuan teknis dalam pelaksanaan tracer study sebagai instrumen evaluasi terhadap relevansi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menghasilkan data dan informasi alumni yang valid, reliabel, sistematis, dan berkelanjutan mengenai profil lulusan, masa transisi ke dunia kerja, kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna, serta perkembangan karier alumni. Memanfaatkan hasil tracer study sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, serta penyempurnaan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Kedua, secara institusional mewujudkan keseragaman standar dan prosedur pelaksanaan tracer study di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, pengolahan, analisis, pelaporan, hingga tindak lanjut hasil tracer study. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi, serta pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Mendukung kebutuhan akreditasi institusi dan program studi melalui penyediaan data kinerja lulusan yang terukur dan terdokumentasi. Mendukung pemenuhan kebutuhan pelaporan dan penyediaan data pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan nasional serta indikator kinerja perguruan tinggi yang berlaku.

Ketiga, Pelayanan kepada stakeholder untuk memperkuat hubungan dan sinergi antara universitas, fakultas, program studi, alumni, serta pengguna lulusan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Menyediakan informasi yang relevan bagi stakeholder mengenai profil dan kompetensi lulusan sebagai dasar pengembangan kerja sama, peningkatan layanan pendidikan, serta penyelarasan kebutuhan dunia kerja. Mendorong keterlibatan alumni dan pengguna lulusan dalam memberikan umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan.

3. Manfaat

Pedoman teknis ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan sebagai berikut.

Pertama, bagi Universitas, pedoman ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan tracer study yang terstandar, sistematis, dan berkelanjutan

untuk menyediakan data serta informasi strategis sebagai dasar evaluasi mutu pendidikan, penyusunan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), penyusunan dan evaluasi Rencana Strategis (Renstra) universitas, serta pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Kedua, bagi Fakultas dan Program Studi, pedoman ini menjadi sumber data dan informasi dalam melakukan evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mengukur relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, mendukung implementasi pendekatan Outcome Based Education (OBE), serta menjadi dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi peningkatan mutu akademik.

Ketiga, bagi Alumni, pedoman ini menjadi sarana untuk memberikan umpan balik terhadap proses pendidikan yang telah ditempuh, menyampaikan pengalaman terkait transisi ke dunia kerja dan perkembangan karier, memperkuat keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu pendidikan, serta mendukung pengembangan jejaring dan layanan alumni.

Keempat, bagi alumni pedoman ini diharapkan mampu menjadi media untuk memberikan umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan, memperkuat jejaring alumni, serta memperoleh akses terhadap berbagai layanan pengembangan karier.

Kelima, bagi Pengguna Lulusan, pedoman ini menjadi media untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap kompetensi, kinerja, dan relevansi lulusan di dunia kerja, sehingga hasil masukan tersebut dapat dimanfaatkan oleh Universitas, Fakultas, dan Program Studi dalam melakukan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penyelarasan kurikulum, serta peningkatan kualitas lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan industri.

4. Luaran yang Diharapkan

Pelaksanaan tracer study berdasarkan pedoman ini diharapkan menghasilkan:

1. terselenggaranya tracer study yang terencana, terstandar, dan berkelanjutan;
2. tersedianya basis data alumni yang akurat, mutakhir, dan terdokumentasi

dengan baik;
3. tersusunnya laporan hasil tracer study yang komprehensif sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan;
4. tersedianya informasi mengenai profil lulusan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, tingkat kompetensi, dan kepuasan pengguna lulusan;
5. meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran, layanan kemahasiswaan, dan pengembangan karier berdasarkan hasil tracer study;
6. terbangunnya budaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ruang Lingkup Pedoman

Pedoman teknis ini mengatur seluruh tahapan penyelenggaraan tracer study di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang meliputi:

1. kebijakan dan tata kelola tracer study
2. organisasi pelaksana tracer study
3. sasaran dan responden tracer study
4. perencanaan dan persiapan pelaksanaan
5. pengumpulan data
6. pengolahan dan analisis data
7. pelaporan hasil tracer study
8. pemanfaatan hasil tracer study
9. monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study; serta
10. tindak lanjut hasil tracer study dalam peningkatan mutu pendidikan.

6. Dasar Hukum

Penyusunan Pedoman Teknis Tracer Study ini mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2026 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
9. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
10. Ketentuan dan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Kementerian Agama terkait pengelolaan data pendidikan tinggi, pelaporan kinerja perguruan tinggi, dan pemanfaatan hasil Tracer Study sebagai bahan evaluasi serta pengembangan mutu lulusan.

BAB II
KEBIJAKAN DAN LANDASAN TRACER STUDY

1. Kebijakan Nasional Tracer Study

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan salah satu agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks tersebut, evaluasi terhadap lulusan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Salah satu instrumen evaluasi yang digunakan secara luas adalah Tracer Study, yaitu studi penelusuran terhadap lulusan untuk memperoleh informasi mengenai transisi alumni ke dunia kerja, relevansi kompetensi dengan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan karier, serta kontribusi pendidikan tinggi terhadap kehidupan profesional alumni. Informasi tersebut menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam melakukan evaluasi kurikulum, penyempurnaan proses pembelajaran, serta pengembangan kebijakan akademik yang lebih adaptif (Schomburg, 2003).

Di Indonesia, pelaksanaan tracer study telah menjadi bagian dari kebijakan nasional dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Data tracer study dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen pendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), akreditasi perguruan tinggi dan program studi, serta pengukuran berbagai indikator kinerja yang ditetapkan pemerintah. Dengan demikian, tracer study tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pendataan alumni semata, melainkan sebagai instrumen strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2. Konsep Tracer Study

Tracer Study merupakan studi sistematis yang dilakukan terhadap alumni dalam kurun waktu tertentu setelah menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh informasi mengenai perjalanan karier, masa transisi menuju dunia kerja, relevansi kompetensi, serta penilaian terhadap proses pendidikan yang pernah ditempuh. Menurut Schomburg (2003), tracer study bertujuan menghubungkan proses pendidikan dengan outcome lulusan sehingga perguruan tinggi dapat mengevaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kondisi nyata alumni.

Berbeda dengan pendataan alumni (*alumni database*), tracer study memiliki orientasi evaluatif. Pendataan alumni berfokus pada penghimpunan identitas dan informasi administratif, sedangkan tracer study mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif mengenai masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi, tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, tingkat kepuasan pengguna lulusan, hingga masukan alumni terhadap kurikulum dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tracer study merupakan salah satu instrumen evaluasi mutu yang menghasilkan data empiris untuk mendukung pengembangan kebijakan akademik dan peningkatan kualitas lulusan.

3. Landasan Filosofis dan Sosiologis

Tracer study diselenggarakan berdasarkan pandangan bahwa mutu perguruan tinggi tidak hanya diukur dari keberhasilan proses pembelajaran, tetapi juga dari keberhasilan lulusan dalam mengimplementasikan kompetensinya di masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan tinggi merupakan proses yang menghasilkan luaran (*output*) berupa lulusan dan dampak (*outcome*) berupa kontribusi nyata alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam perspektif penjaminan mutu, tracer study menjadi media refleksi institusi untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan. Informasi yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan memberikan gambaran mengenai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, layanan kemahasiswaan, serta pengembangan kompetensi yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Dengan demikian, tracer study merupakan bagian dari budaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous*

quality improvement).

Perubahan sosial, perkembangan teknologi, digitalisasi, serta meningkatnya kompleksitas kebutuhan dunia kerja menuntut perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, inovatif, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, tracer study berfungsi sebagai media komunikasi antara perguruan tinggi dengan alumni dan pengguna lulusan. Melalui tracer study, perguruan tinggi memperoleh informasi mengenai perubahan kebutuhan kompetensi, perkembangan profesi, tantangan dunia kerja, serta peluang pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, tracer study menjadi jembatan yang menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat pengguna lulusan sehingga proses pendidikan dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

4. Kedudukan dan Implementasi Tracer Study dalam Sistem Penjaminan Mutu

Tracer study merupakan salah satu instrumen yang mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi. Data tracer study menjadi sumber informasi yang digunakan dalam proses evaluasi mutu akademik, penyempurnaan kurikulum, pengembangan pembelajaran, serta penyusunan kebijakan institusi.

Dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), tracer study berkontribusi terutama pada tahap evaluasi dan peningkatan. Informasi yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan menjadi dasar dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penyelenggaraan pendidikan sehingga perguruan tinggi dapat menyusun program perbaikan secara berkelanjutan.

Selain mendukung SPMI, hasil tracer study juga dimanfaatkan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), proses akreditasi, pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU), serta penyusunan berbagai kebijakan strategis universitas.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menetapkan tracer study sebagai

salah satu program strategis universitas yang dikoordinasikan oleh Career Development Center (CDC).

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan pimpinan universitas, fakultas, program studi, unit penjaminan mutu, alumni, serta pengguna lulusan. Hasil tracer study dimanfaatkan sebagai dasar dalam evaluasi kurikulum, penyempurnaan proses pembelajaran, pengembangan layanan karier, peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penyusunan kebijakan akademik yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan.

Melalui pelaksanaan tracer study yang sistematis dan berkelanjutan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupaya membangun budaya evaluasi berbasis data sebagai bagian dari penguatan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

BAB III
ORGANISASI DAN PENYELENGGARAAN TRACER STUDY

1. Organisasi Penyelenggara Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan tanggung jawab institusi yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai unit kerja. Penyelenggaraan tracer study berada di bawah koordinasi **Career Development Center (CDC)** sebagai unit pelaksana utama yang bertanggung jawab mengelola seluruh proses pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga penyampaian rekomendasi kepada pimpinan universitas.

Dalam pelaksanaannya, CDC bekerja sama dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Fakultas, PIC ditiap Fakultas, Program Studi, Unit Penjaminan Mutu (UPM), alumni, dan pengguna lulusan. Kolaborasi tersebut bertujuan memastikan bahwa data tracer study diperoleh secara valid, dianalisis secara komprehensif, dan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik.

Adapun struktur organisasi penyelenggara tracer study secara umum terdiri atas:

- Penanggung Jawab : Rektor
- Pengarah : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
- Koordinator Pelaksana : Kepala Pusat Career Development Center (CDC)
- Tim Pelaksana : Staf CDC Bidang Tracer Study
- Koordinator Fakultas : 1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
  2. PIC di Tiap Fakultas
- Koordinator Program Studi : Ketua dan Sekretaris Program Studi

Admin Fakultas/Program Studi
Alumni
Pengguna Lulusan (Employer)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Penyelenggara Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Tugas, Fungsi, dan Tanggung Jawab

Setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan tracer study memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang saling melengkapi sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

a. Rektor

1. Menetapkan kebijakan tracer study
2. Memberikan dukungan kelembagaan
3. Menetapkan hasil dan rekomendasi strategis

b. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tracer study di tingkat universitas
2. Melakukan pembinaan kepada Career Development Center (CDC)
3. Melakukan monitoring pelaksanaan tracer study

c. Career Development Center (CDC)

1. Menyusun program kerja tracer study
2. Menyusun instrumen survei
3. Mengembangkan sistem informasi tracer study
4. Mengelola basis data alumni
5. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi
6. Melakukan pengumpulan, validasi, analisis, dan pelaporan data
7. Menyampaikan rekomendasi hasil tracer study kepada pimpinan universitas

d. Fakultas

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tracer study di tingkat fakultas
2. Memutakhirkan data alumni
3. Meningkatkan tingkat respons alumni
4. Memanfaatkan hasil tracer study sebagai bahan evaluasi fakultas

e. Program Studi

1. Melakukan validasi data alumni
2. Membantu proses pengumpulan data
3. Melakukan evaluasi kurikulum berdasarkan hasil tracer study
4. Menyusun rencana tindak lanjut

f. Alumni

Alumni berperan sebagai responden utama yang memberikan informasi mengenai kondisi pekerjaan, relevansi kompetensi, dan evaluasi terhadap proses pendidikan.

g. Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan memberikan umpan balik mengenai kompetensi lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan tingkat kepuasan terhadap lulusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Matriks Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk memperjelas pembagian peran dalam setiap tahapan tracer study, digunakan Matriks RACI (*Responsible, Accountable, Consulted,* dan *Informed*).

Kegiatan	Rektor	WR III	CDC	Fakultas	Prodi	Alumni	Employer
Penyusunan Kebijakan	A	R	C	I	I	-	-
Penyusunan Instrumen	I	C	A/R	C	C	-	C
Pemutakhiran Data Alumni	I	I	A	R	R	C	-
Sosialisasi	I	C	A	R	R	I	-
Pengumpulan Data	I	I	A	R	R	R	R
Validasi Data	I	I	A	C	R	C	C
Analisis Data	I	C	A/R	C	C	-	-
Penyusunan Laporan	I	C	A/R	C	C	-	-
Penyampaian Rekomendasi	A	R	C	R	I	-	-
Tindak Lanjut	A	R	C	R	R	-	-

Keterangan:

- **R (Responsible)** : pelaksana kegiatan
- **A (Accountable)** : penanggung jawab akhir
- **C (Consulted)** : pihak yang dikonsultasikan
- **I (Informed)** : pihak yang menerima informasi

4. Mekanisme Kordinasi Penyelenggaraan

Penyelenggaraan tracer study dilaksanakan melalui koordinasi berjenjang antara universitas, Fakultas, dan Program Studi. CDC bertindak sebagai pusat koordinasi yang mengintegrasikan seluruh tahapan kegiatan.

Alur koordinasi meliputi:

1. Penetapan kebijakan oleh pimpinan universitas
2. Penyusunan rencana kerja oleh CDC
3. Koordinasi dengan fakultas dan program studi
4. Pelaksanaan tracer study
5. Pengolahan dan analisis data
6. Penyusunan laporan
7. Penyampaian rekomendasi kepada pimpinan
8. Tindak lanjut oleh fakultas dan program studi

Gambar 3.2. Alur Koordinasi Peyelenggaraan Tracer Study

5. Siklus Penyelenggaraan Tracer Study

Penyelenggaraan tracer study dilakukan secara periodik setiap tahun sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

Tahapan pelaksanaan terdiri atas:

1. Perencanaan
2. Penyusunan instrumen
3. Pemutakhiran data alumni
4. Sosialisasi
5. Pengumpulan data
6. Validasi data
7. Pengolahan data
8. Analisis data
9. Penyusunan laporan

10. Diseminasi hasil
11. Tindak lanjut

Siklus tersebut menjadi bagian dari implementasi PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Gambar 3.3. Siklus Peyelenggaraan Tracer Study

6. Dukungan Sumber Daya, Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan

Penyelenggaraan tracer study didukung oleh sumber daya manusia, sistem informasi, sarana dan prasarana, serta pembiayaan yang memadai. Seluruh sumber daya dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel agar pelaksanaan tracer study berlangsung secara berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh tahapan penyelenggaraan tracer study berjalan sesuai pedoman. Evaluasi mencakup tingkat partisipasi responden, kualitas data, efektivitas koordinasi, serta pemanfaatan hasil tracer study dalam peningkatan mutu akademik.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar penyempurnaan penyelenggaraan tracer study pada periode berikutnya sebagai bagian dari implementasi prinsip *continuous quality improvement*.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN TRACER STUDY

1. Prinsip Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, seluruh tahapan pelaksanaannya dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna menghasilkan data alumni yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi kualitas lulusan, menyempurnakan kurikulum, meningkatkan layanan kemahasiswaan dan pengembangan karier, serta mendukung penyusunan kebijakan akademik di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Dalam pelaksanaannya, tracer study berpedoman pada beberapa prinsip dasar sebagai berikut.

1. **Objektivitas** yaitu seluruh proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan berdasarkan kondisi nyata tanpa adanya rekayasa atau manipulasi data.
2. **Akuntabilitas** yaitu seluruh tahapan pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. **Partisipatif** yaitu melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni, fakultas, program studi, pengguna lulusan, dan unit terkait.
4. **Kerahasiaan** yaitu menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi responden sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. **Keberlanjutan** yaitu tracer study dilaksanakan secara periodik sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).
6. **Pemanfaatan Data** yaitu seluruh data yang diperoleh diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based*

decision making).

2. Sasaran dan Waktu Pelaksanaan

Tracer study dilaksanakan terhadap alumni UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memasuki masa transisi menuju dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sasaran utama tracer study mencakup lulusan program sarjana, magister, dan doktor sesuai dengan ketentuan akademik universitas serta kebijakan nasional terkait pelaksanaan tracer study perguruan tinggi.

Selain alumni, tracer study juga melibatkan pengguna lulusan (*employer survey*) sebagai responden eksternal untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi, kinerja, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Data dari pengguna lulusan menjadi salah satu sumber evaluasi dalam penyelarasan kompetensi lulusan, kurikulum, dan proses pembelajaran.

Pelaksanaan tracer study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan pendekatan sensus (total sampling) terhadap seluruh alumni yang menjadi target tracer study pada periode lulusan tertentu. Pendekatan sensus dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi lulusan, tingkat penyerapan kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Dalam kondisi tertentu apabila jumlah populasi alumni sangat besar atau tingkat keterjangkauan responden menjadi kendala, penentuan responden dapat menggunakan metode sampling dengan mempertimbangkan prinsip keterwakilan populasi. Metode sampling dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas (*probability sampling*) dengan memperhatikan karakteristik lulusan berdasarkan fakultas, program studi, jenjang pendidikan, tahun kelulusan, atau karakteristik relevan lainnya.

Apabila digunakan metode sampling, ukuran sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan dan tingkat kesalahan (*margin of error*) yang dapat diterima. Penentuan jumlah sampel dapat menggunakan pendekatan statistik, misalnya tingkat kepercayaan minimal 95% dengan *margin of error* maksimal 5%, atau disesuaikan dengan kebutuhan analisis dan kebijakan universitas.

Tracer study dilaksanakan secara periodik setiap tahun dengan periode

lulusan yang menjadi responden disesuaikan dengan kebijakan universitas serta ketentuan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi maupun Kementerian Agama yang berlaku. Penetapan periode lulusan mempertimbangkan kebutuhan evaluasi masa transisi alumni menuju dunia kerja, perkembangan karier, serta kebutuhan evaluasi mutu pendidikan tinggi.

Hasil tracer study selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), implementasi Outcome Based Education (OBE), penyusunan rencana pengembangan institusi, serta pengambilan keputusan strategis universitas berbasis data.

3. Mekanisme Pelaksanaan Tracer

Pelaksanaan tracer study dilakukan melalui tahapan yang saling berkaitan mulai dari perencanaan hingga penyerahan data sebagai dasar penyusunan laporan dan rekomendasi. Mekanisme tersebut disusun untuk menjamin bahwa seluruh proses berlangsung secara sistematis dan menghasilkan data yang berkualitas

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan untuk menetapkan sasaran, jadwal pelaksanaan, kebutuhan sumber daya, serta strategi pelaksanaan tracer study. Pada tahap ini dilakukan koordinasi antara Career Development Center (CDC), fakultas, dan program studi guna memastikan kesiapan pelaksanaan tracer study.

b. Persiapan Basis Data Alumni

Tahap ini bertujuan memastikan bahwa data alumni yang dimiliki universitas telah diperbarui dan siap digunakan sebagai dasar pelaksanaan tracer study. Kegiatan meliputi pemutakhiran identitas alumni, nomor telepon, alamat surat elektronik, serta media komunikasi lainnya.

c. Penyusunan dan Validasi Instrumen

Instrumen tracer study disusun berdasarkan kebutuhan informasi universitas serta mengacu pada instrumen tracer study nasional. Sebelum digunakan, instrumen dilakukan validasi untuk memastikan kejelasan pertanyaan, kemudahan pengisian, dan kesesuaian dengan

tujuan tracer study.

d. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi alumni terhadap pelaksanaan tracer study. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media komunikasi dan jejaring yang tersedia di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, seperti laman resmi universitas, media sosial resmi universitas dan fakultas, surat elektronik, aplikasi pesan instan, organisasi alumni, serta jaringan fakultas dan program studi.

Untuk meningkatkan tingkat partisipasi (*response rate*) alumni, pelaksanaan tracer study didukung dengan strategi komunikasi yang terencana dan berkelanjutan, antara lain:

1. Integrasi dengan Organisasi Alumni.
   Universitas bekerja sama dengan organisasi alumni dan jejaring alumni pada tingkat universitas, fakultas, maupun program studi untuk membantu penyebarluasan informasi, menghubungi alumni, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengisian tracer study.
2. Pemanfaatan Media Digital dan Jejaring Sosial
   Sosialisasi dilakukan secara optimal melalui berbagai kanal digital, seperti website universitas, media sosial resmi, grup komunitas alumni, dan aplikasi pesan instan untuk menjangkau alumni secara lebih luas dan efektif.
3. Pelaksanaan Reminder Berkala
   Pengingat pengisian tracer study dilakukan secara berkala melalui surat elektronik, pesan singkat, aplikasi pesan instan, maupun media komunikasi lainnya. Reminder dilakukan secara bertahap mulai dari pemberitahuan awal, pengingat selama periode pengisian, hingga pengingat akhir sebelum batas waktu pengumpulan data.
4. Pemutakhiran Database Alumni secara Berkelanjutan
   Universitas melakukan pemeliharaan dan pembaruan data kontak alumni secara berkala melalui sistem informasi alumni, fakultas, program studi, dan organisasi alumni untuk memastikan keterjangkauan responden.

5. Pemberian Apresiasi Non-Finansial
   Untuk meningkatkan motivasi alumni dalam berpartisipasi, universitas dapat memberikan bentuk apresiasi non-finansial, seperti

sertifikat partisipasi, pengakuan kontribusi alumni, akses informasi layanan karier, kesempatan mengikuti kegiatan alumni, atau bentuk penghargaan lainnya.

6. Keterlibatan Fakultas dan Program Studi
   Fakultas dan program studi berperan aktif dalam mendorong partisipasi lulusan melalui komunikasi langsung dengan alumni, pemanfaatan jejaring dosen, serta penguatan hubungan antara program studi dan lulusan.

Melalui strategi tersebut, pelaksanaan tracer study diharapkan mampu mencapai tingkat respons yang optimal sehingga menghasilkan data alumni yang representatif, valid, dan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi mutu pendidikan, pengembangan kurikulum berbasis **Outcome Based Education (OBE),** evaluasi **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),** serta pengambilan keputusan strategis universitas berbasis data.

e. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan sistem tracer study berbasis daring maupun metode lain yang dipandang efektif. Selama proses pengumpulan data dilakukan pemantauan terhadap tingkat partisipasi responden sehingga dapat dilakukan tindak lanjut apabila tingkat respons belum memenuhi target yang ditetapkan.

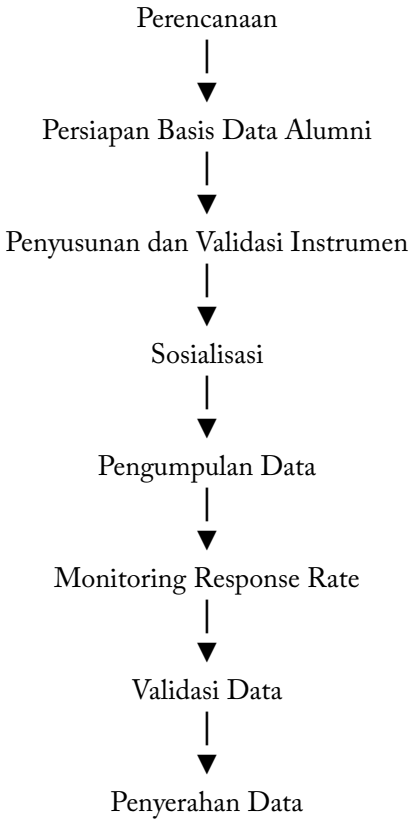
f. Validasi Data

Data yang telah terkumpul diverifikasi untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan keabsahan informasi yang diberikan oleh responden. Tahap ini bertujuan menghasilkan basis data yang siap digunakan dalam proses analisis.

g. Penyerahan Data

Data yang telah divalidasi selanjutnya diserahkan kepada unit yang berwenang untuk dilakukan pengolahan, analisis, penyusunan laporan, dan pemanfaatan hasil sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu universitas.

Gambar 4. 1 Alur Mekanisme Pelaksanaan Tracer (Alur sudah di buat)



4. Jadwal Pelaksanaan Tracer

Pelaksanaan tracer study dilaksanakan secara periodik sesuai kalender kegiatan universitas. Jadwal pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi tanpa mengurangi tahapan pokok penyelenggaraan.

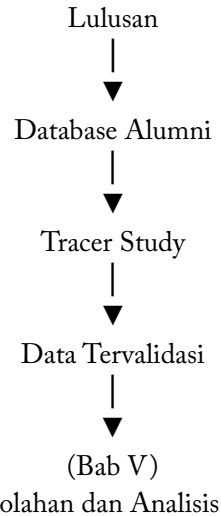
No	Bulan	Kegiatan
1	Januari	Pemutakhiran basis data alumni
2	Februari	Penyusunan dan validasi instrumen
3	Maret	Sosialisasi tracer study
4	April–Juni	Pengumpulan data alumni dan pengguna lulusan
5	Juli	Validasi data
6	Agustus	Penyerahan data untuk proses analisis
7	September	Penyusunan laporan hasil
8	Oktober	Diseminasi hasil
9	November	Penyusunan rencana tindak lanjut
10	Desember	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan

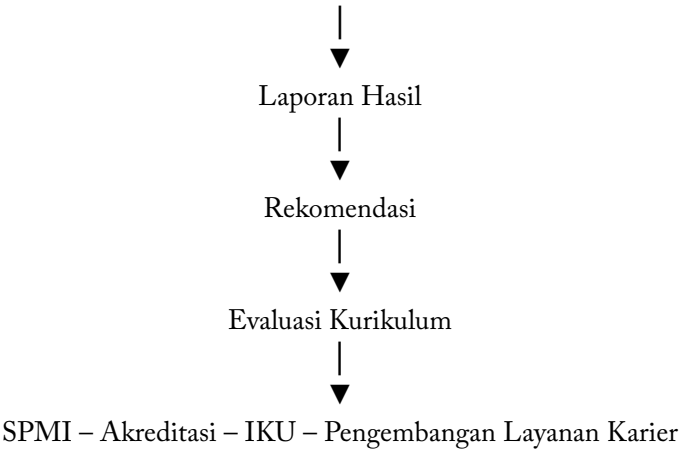
Jadwal diatas bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kalender akademik serta kebijakan universitas.

5. Alur Pemanfaatan Data Tracer

Pelaksanaan tracer study tidak berhenti pada pengumpulan data, tetapi diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, data yang telah dikumpulkan akan memasuki tahapan pengolahan, analisis, dan pemanfaatan sebagai dasar penyusunan kebijakan akademik.

Gambar 4. 2 Business Process Tracer Study




Laporan Hasil
Rekomendasi
Evaluasi Kurikulum
SPMI – Akreditasi – IKU – Pengembangan Layanan Karier

BAB V
PENGELOLAAN, ANALISIS, DAN PEMANFAATAN HASIL TRACER STUDY

1. Kedudukan Hasil Tracer Study dalam Pengambilan Keputusan

Tracer study tidak berakhir pada proses pengumpulan data alumni. Nilai utama tracer study justru terletak pada kemampuan institusi dalam mengelola dan memanfaatkan data tersebut sebagai dasar penyusunan kebijakan, evaluasi program, serta peningkatan mutu pendidikan tinggi. Oleh karena itu, hasil tracer study harus dipandang sebagai evidence yang mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil tracer study merupakan bagian dari sistem informasi manajemen mutu yang menyediakan gambaran mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, keberlanjutan studi, relevansi kompetensi, serta kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan akademik yang responsif terhadap dinamika masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

2. Pengelolaan Data Tracer Study

Pengelolaan data bertujuan memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh melalui tracer study memiliki kualitas yang memadai sebelum digunakan dalam proses analisis dan penyusunan rekomendasi kebijakan. Pengelolaan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang masuk berasal dari responden yang sesuai dengan sasaran tracer study dan telah terisi secara lengkap.

b. Validasi Data

Validasi bertujuan mengidentifikasi ketidakkonsistenan jawaban, data ganda (*duplicate response*), maupun informasi yang memerlukan klarifikasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

c. Pembersihan Data

Tahap ini dilakukan untuk menghilangkan kesalahan pengisian, memperbaiki format data, serta menyesuaikan klasifikasi agar siap dianalisis.

d. Penyimpanan dan Keamanan Data

Seluruh data tracer study disimpan dalam sistem informasi yang dikelola oleh universitas dengan memperhatikan prinsip keamanan informasi, kerahasiaan data pribadi, dan keberlanjutan pengelolaan basis data alumni.

3. Analisis Hasil Tracer Study

Analisis bertujuan mengubah data menjadi informasi yang mampu menggambarkan kondisi lulusan secara komprehensif. Analisis dilakukan secara deskriptif maupun komparatif sesuai dengan kebutuhan institusi meliputi:

a. Analisis Masa Tunggu Kerja

Analisis ini bertujuan mengetahui rata-rata waktu yang dibutuhkan alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus. Hasil analisis menjadi indikator daya saing lulusan dan efektivitas proses pendidikan dalam mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja.

b. Analisis Aktivitas Alumni

Tracer study memetakan aktivitas utama alumni setelah menyelesaikan pendidikan, antara lain:

1. Bekerja
2. Berwirausaha
3. Melanjutkan studi
4. Belum bekerja; atau
5. Aktivitas produktif lainnya

6. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai profil lulusan dan arah pengembangan layanan kemahasiswaan serta karier.

c. Analisis Relevansi Pendidikan

Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalani alumni. Temuan ini menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan.

d. Analisis Kompetensi Lulusan

Analisis kompetensi dilakukan berdasarkan persepsi alumni maupun pengguna lulusan terhadap penguasaan kompetensi akademik, profesional, komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, kemampuan beradaptasi, serta etika kerja.

e. Analisis Studi Lanjut

Tracer study juga memetakan alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai indikator keberlanjutan pengembangan akademik lulusan.

4. Penyajian Hasil Tracer Study

Agar hasil tracer study mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, penyajian informasi dilakukan secara sistematis melalui berbagai bentuk, antara lain:

1. Laporan tahunan tracer study
2. Tabel statistik
3. Grafik dan diagram
4. Infografis
5. Dashboard digital
6. Ringkasan eksekutif (*executive summary*)

Penyajian hasil tidak hanya menampilkan data kuantitatif, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan utama sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan.

5. Pemanfaatan Hasil Tracer Study

Hasil tracer study harus memberikan nilai tambah bagi pengembangan institusi. Oleh karena itu, data yang telah dianalisis dimanfaatkan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi.

a. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

   Informasi mengenai masa tunggu kerja, relevansi pekerjaan, dan kebutuhan kompetensi digunakan oleh program studi sebagai dasar evaluasi kurikulum agar lebih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

b. Peningkatan Proses Pembelajaran

   Temuan tracer study menjadi dasar dalam penyempurnaan metode pembelajaran, penguatan pembelajaran berbasis proyek, peningkatan kompetensi abad ke-21, serta pengembangan *soft skills* mahasiswa.

c. Pengembangan Layanan Karier

   Career Development Center memanfaatkan hasil tracer study untuk menyusun program pengembangan karier, pelatihan kesiapan kerja, magang, campus hiring, sertifikasi kompetensi, dan layanan bimbingan karier sesuai kebutuhan lulusan.

d. Penguatan Kerja Sama

   Informasi mengenai sebaran alumni dan kebutuhan dunia kerja menjadi dasar pengembangan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja (DUDIKA), instansi pemerintah, organisasi profesi, serta jejaring alumni.

e. Sistem Penjaminan Mutu Internal

   Tracer study menjadi salah satu sumber data dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan mutu berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan. Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

6. Akreditasi dan Indikator Kinerja

Hasil tracer study dimanfaatkan sebagai data dukung dalam penyusunan:

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)
2. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)
3. akreditasi BAN-PT atau LAM

4. Indikator Kinerja Utama (IKU)
5. berbagai bentuk pelaporan institusi kepada kementerian

7. Diseminasi Hasil Tracer Study

Sebagai bentuk akuntabilitas institusi, hasil tracer study perlu didiseminasikan kepada para pemangku kepentingan. Diseminasi bertujuan meningkatkan pemanfaatan hasil tracer study dalam proses pengambilan keputusan sekaligus memperkuat budaya mutu di lingkungan universitas.

Diseminasi dapat dilakukan melalui:

1. laporan tahunan
2. rapat pimpinan universitas
3. rapat fakultas dan program studi
4. seminar atau lokakarya
5. publikasi pada laman resmi universitas
6. dashboard informasi tracer study

Dalam pelaksanaannya, diseminasi tetap memperhatikan ketentuan mengenai perlindungan data pribadi dan kerahasiaan identitas responden.

8. Tindak Lanjut Hasil Tracer Study

Hasil tracer study perlu ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana aksi (*action plan*) pada setiap tingkat organisasi. Tindak lanjut dilakukan secara terukur dengan menetapkan prioritas program, indikator keberhasilan, unit penanggung jawab, serta waktu pelaksanaan.

Setiap fakultas dan program studi diharapkan menggunakan hasil tracer study sebagai dasar dalam menyusun strategi peningkatan mutu, sedangkan Career Development Center (CDC) berperan mengoordinasikan pemanfaatan hasil tracer study pada tingkat universitas. Dengan mekanisme tersebut, tracer study menjadi instrumen yang tidak hanya menghasilkan informasi, tetapi juga mendorong terwujudnya **budaya pengambilan keputusan berbasis data (***evidence-based decision making***)** dan **peningkatan mutu berkelanjutan (***continuous quality improvement***)**.

Table 5.1. Keterkaitan Hasil Tracer Study dengan Pemanfaatanya

No	Hasil Tracer Study	Pemanfaatan	Unit Pengguna
1	Masa tunggu kerja	Evaluasi daya saing lulusan	CDC, Program Studi
2	Aktivitas alumni	Pengembangan layanan karier	CDC
3	Relevansi pekerjaan	Evaluasi kurikulum	Program Studi
4	Kompetensi lulusan	Penyempurnaan CPL dan pembelajaran	Fakultas, Program Studi
5	Studi lanjut	Pengembangan akademik dan jejaring	Universitas
6	Kepuasan pengguna lulusan	Peningkatan mutu lulusan	Fakultas, Program Studi
7	Sebaran alumni	Penguatan kerja sama dan jejaring alumni	

PENUTUP

Pedoman Teknis Tracer Study UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini disusun sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyelenggarakan tracer study secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pedoman ini diharapkan mampu mewujudkan keseragaman pemahaman, koordinasi, dan pelaksanaan tracer study sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan akuntabilitas yang tinggi.

Tracer study tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, tetapi juga menjadi sumber informasi strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Informasi mengenai masa tunggu kerja, aktivitas alumni, studi lanjut, relevansi bidang pekerjaan, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan merupakan dasar penting dalam evaluasi kurikulum, pengembangan layanan karier, penyusunan kebijakan akademik, dan penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Keberhasilan penyelenggaraan tracer study memerlukan komitmen dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan universitas, Fakultas, Program Studi, Career Development Center (CDC), unit teknologi informasi, organisasi alumni, hingga para alumni sebagai responden utama. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas data dan memperluas pemanfaatan hasil tracer study bagi pengembangan institusi.

Pedoman ini bersifat dinamis dan terbuka terhadap penyempurnaan sesuai dengan perkembangan kebijakan pemerintah, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, kebutuhan akreditasi, serta dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi dan pembaruan pedoman perlu dilakukan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan institusi.

Pada akhirnya, diharapkan Pedoman Teknis Tracer Study ini menjadi landasan dalam membangun budaya pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*) sekaligus memperkuat upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui tracer study yang dikelola secara profesional, universitas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, berdaya saing, serta memiliki kontribusi nyata bagi masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan bangsa.

Lampiran

1. SK Rektor
2. Alur (Flowchart) Pelaksanaan Tracer Study
3. Struktur Organisasi Tim Tracer Study
4. Instrumen/Kuesioner Tracer Study Alumni
5. Instrumen Employer Survey (Pengguna Lulusan)
6. Jadwal Tahunan Pelaksanaan Tracer Study
7. Format Laporan Hasil Tracer Study
8. Contoh Dashboard atau Visualisasi Hasil Tracer Study
9. Daftar Regulasi dan Dokumen Pendukung